

AI-Based Digital Literacy Development Strategy in Preparing Students to Be Globally Competitive: A Case Study at the Institute of Islamic Religion At Taqwa Bondowoso

Mokhamad Yaurizqika Hadi^{1*}, Humairoul Muhlshoh²
Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso

Corresponding Author: Mokhamad Yaurizqika Hadi

myaurizqikahadi@gmail.com

ARTICLE INFO

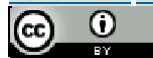
Keywords: Digital Literacy, Higher Education, AI, Digitalization

Received : 8, November

Revised : 20, November

Accepted: 10, December

©2024 Hadi, Muhlshoh: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research formulates a strategy for developing AI-based digital literacy to prepare globally competitive students at At Taqwa Bondowoso Islamic Institute. Digitalization in higher education is an urgent need so that graduates have skills according to the demands of the times. A qualitative method with a case study approach was used through interviews, observation, and documentation. The results found three main strategies: (1) increasing digital literacy for the entire academic community, (2) integrating an information and communication technology-based curriculum that supports religious knowledge and global skills, and (3) institutional collaboration with external parties to support digital transformation. The implementation of this strategy is expected to create religious higher education institutions that are adaptive to the digital era and produce globally competitive graduates.

Strategi Pengembangan Literasi Digital Berbasis AI Dalam Rangka Mempersiapkan Mahasiswa Berdaya Saing Global : Studi Kasus di Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso

Mokhamad Yaurizqika Hadi^{1*}, Humairoul Muhlshoh²

Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso

Corresponding Author: Mokhamad Yaurizqika Hadi

myaurizqikahadi@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Literasi Digital, Pendidikan Tinggi, AI, Digitalisasi

Received : 8, November

Revised : 20, November

Accepted: 10, Desember

©2024 Hadi, Muhlshoh: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini merumuskan strategi pengembangan literasi digital berbasis AI untuk mempersiapkan mahasiswa berdaya saing global di Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso. Digitalisasi di pendidikan tinggi menjadi kebutuhan mendesak agar lulusan memiliki keterampilan sesuai tuntutan zaman. Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan tiga strategi utama: (1) peningkatan literasi digital untuk seluruh civitas akademika, (2) pengintegrasian kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung keilmuan keagamaan dan keterampilan global, serta (3) kolaborasi institusi dengan pihak eksternal untuk mendukung transformasi digital. Implementasi strategi ini diharapkan melahirkan institusi pendidikan tinggi keagamaan yang adaptif terhadap era digital dan menghasilkan lulusan berdaya saing global.

PENDAHULUAN

AI saat ini telah menjadi topik yang hangat diperbincangkan terutama dikalangan Pendidikan tinggi begitu juga dilingkungan Pendidikan tinggi berbasis keagamaan. AI berpotensi dapat merevolusi berbagai bidang, terutama dalam dunia akademik. Hal ini yang mendorong Pendidikan tinggi keagamaan untuk mampu adaptif dalam mengembangkan kebijakan serta strategi terkait dengan AI. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Jean Kotsiovos menyatakan bahwa AI memiliki dampak positif terhadap pendidikan dalam hal efisiensi. Menurutnya, AI dapat membantu mengembangkan kurikulum pembelajaran (Kotsiovos et al., 2024). Selain itu, hasil studi yang dilakukan oleh Elana Zaede yang menyatakan bahwa AI juga dapat meningkatkan serta mengoptimalkan peran administrasi pendidikan (Zeide, 2019). Menurutnya, AI dilingkungan pendidikan mampu mengoptimalkan tugas-tugas seperti penilaian, manajemen data serta perencanaan akademik. AI juga dapat membantu staf pendidikan dalam mengelola informasi yang strategis.

AI memiliki dampak yang sangat signifikan diberbagai sektor termasuk dalam dunia Pendidikan dan penelitian. Dalam dunia akademik, AI mampu membantu efisiensi proses pembelajaran. Salah satu kemampuan AI yaitu mampu menyesuaikan materi dan metode pembelajaran. AI mampu mengidentifikasi model serta gaya belajar, Tingkat pemahaman, serta mampu memberikan pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik. Model Pendidikan berbasis AI juga memungkinkan proses evaluasi otomatis secara real-time dengan cepat (Rochmawati et al., 2023). Selain itu, peran AI dilingkungan Pendidikan tinggi dalam konteks society 5.0 bertujuan untuk membekali peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang disesuaikan dengan tuntutan zaman (Prasetyo & Rosyid, 2022).

Selain itu, pemanfaatan AI dilingkungan Pendidikan tinggi mampu membentuk Kembali proses Pendidikan, mempengaruhi pasar tenaga kerja, layanan industry dan tempat kerja (Jafar et al., 2024). Disisi lain pemanfaatan AI dilingkungan Pendidikan Tinggi mampu memperbaiki kurikulum serta menyiapkan outcome yang memiliki keterampilan yang relevan untuk menghadapi dunia kerja dimasa yang akan datang. Selain itu, penggunaan analitik prediktif dalam dunia akademik akan memungkinkan Lembaga Pendidikan Tinggi untuk tetap berada pada garis depan dalam bidang inovasi dan kolaborasi ilmiah (Barnes & Hutson, 2024). Teknologi AI dilingkungan pendidikan tinggi keagamaan semakin banyak digunakan untuk mengatasi tantangan sosial yang semakin kompleks serta mendorong Pendidikan tinggi keagamaan untuk adaptif menuju keberlanjutan. Penggabungan AI dalam proses akademik tentu akan meningkatkan efisiensi, akurasi serta kapasitas dalam hal analisis data yang luas untuk mengekstrak wawasan yang lebih bermakna. Dengan AI Lembaga Pendidikan tinggi keagamaan mampu menghadirkan banyak peluang inovasi dalam dunia akademik, mulai dari pengalaman belajar peserta didik hingga meningkatkan efisiensi administrasi Pendidikan. Dengan pemanfaatan AI yang optimal, Pendidikan tinggi keagamaan mampu meningkatkan metode pengajaran, mengoptimalkan hasil pembelajaran serta mampu beradaptasi dengan tuntutan perkembangan digital

yang semakin pesat (Pembelajaran et al., 2024). Untuk mengoptimalkan keberhasilan implementasi AI dilingkungan Pendidikan tinggi keagamaan diperlukan tata Kelola manajemen Pendidikan yang efektif. Tata kelola manajemen Pendidikan yang efektif sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan inovasi dalam institusi Pendidikan tinggi keagamaan.

Perkembangan dunia global menuntut persaingan inovasi pendidikan tinggi yang semakin kompetitif, terutama pada institusi pendidikan tinggi keagamaan untuk bersaing serta mampu beradaptasi dengan tuntutan dunia global. Hal ini dijelaskan oleh Salman Habeahan dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa perkembangan dunia global menuntut institusi pendidikan tinggi keagamaan untuk mampu bersaing dan berinovasi semakin ketat. Menurutnya, institusi pendidikan keagamaan harus mampu mengadopsi teknologi dalam hal memperkuat system manajemen pendidikan tinggi (Habeahan, 2023). Disisi lain, kehadiran konsep society 5.0 menuntut institusi pendidikan tinggi keagamaan untuk melakukan inovasi integrasi antara internet of thing dan AI, konsep inovasi penggabungan ini menuntut institusi pendidikan tinggi keagamaan untuk meningkatkan literasi digital serta merancang kurikulum yang relevan sesuai dengan tuntutan zaman (Hasanah, 2017). Inovasi Pendidikan tinggi keagamaan berkaitan dengan AI salah satunya yaitu pengembangan literasi digital. Penerapan literasi digital merupakan bidang yang berkembang pesat saat ini, terutama yang berkaitan dengan praktik pengajaran dan pembelajaran. Posma Kennedy dalam penelitiannya menyatakan bahwa digitalisasi literasi menjadi tren global saat ini, dengan digitalisasi literasi Lembaga Pendidikan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, mempercepat akses informasi serta mengembangkan keterampilan bagi akademisi (Kennedy, 2023).

Salah satu institusi Pendidikan tinggi keagamaan yang memiliki tata kelola manajemen pendidikan yang efektif dan adaptif terhadap perkembangan kemajuan zaman yaitu Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso. Lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan ini menjadi satu-satunya Lembaga Pendidikan Tinggi di Kabupaten Bondowoso bahkan di Wilayah Keresidenan Besuki yang memiliki komitmen kuat terhadap inovasi tata kelola manajemen institusi pendidikan tinggi keagamaan berbasis literasi digital berbasis AI dalam rangka menyiapkan mahasiswa yang berdaya saing global. Inovasi konsep pendidikan tinggi berbasis literasi digital ini bertujuan memberikan model Pendidikan tinggi keagamaan yang tidak hanya fokus terhadap pembelajaran keagamaan tetapi juga mengutamakan keterampilan akademis yang relevan sesuai dengan tuntutan zaman. Inovasi tata kelola manajemen pendidikan tinggi berbasis literasi digital yang ditawarkan yaitu pertama, kurikulum integratif yang merupakan penggabungan antara pendidikan keagamaan tradisional dengan kurikulum akademik yang berbasis sains, teknologi dan keterampilan praktis. Kedua, pemanfaatan teknologi dalam bidang pembelajaran dengan memanfaatkan platform digital dengan memperluas akses sumber pengetahuan global. Ketiga, pengembangan literasi digital dan media secara bijak. Keempat, pendidikan kepemimpinan dan pengabdian Masyarakat dengan mendorong

keterlibatan seluruh civitas akademika dalam kegiatan sosial yang berdampak langsung kepada Masyarakat.

Penelitian ini mengangkat tema mengenai strategi pengembangan literasi digital berbasis AI dalam rangka mempersiapkan mahasiswa berdaya saing global dengan mengambil tempat penelitian di Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso. Penelitian ini dianggap penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso dalam merespon tuntutan zaman di era digital. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui strategi apa saja yang dilakukan oleh pihak manajemen di lingkungan Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso dalam menghadapi sekaligus menjawab tantangan global terutama yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga Pendidikan tinggi berbasis keagamaan, sehingga kedepan akan banyak lahir institusi Pendidikan tinggi berbasis keagamaan yang memberikan inovasi-inovasi baru dalam hal menjawab tantangan dunia global.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi digital saat ini telah menjadi salah satu keterampilan esensial yang wajib diperhatikan oleh setiap institusi pendidikan tinggi khususnya pendidikan tinggi keagamaan. Pandangan masyarakat terkait dengan kurangnya perhatian pendidikan tinggi dalam mengikuti perkembangan zaman harus dipatahkan, pendidikan tinggi keagamaan harus mampu bersaing dan adaptif terhadap perkembangan dunia global. Salah satu bentuk perhatian terkait dengan pengembangan literasi digital yaitu dengan memanfaatkan AI sebagai alat bantu aktivitas akademik. Pemanfaatan AI tidak hanya sebatas pada penguasaan teknologi, akan tetapi mengarah kepada kemampuan berpikir kritis, etis serta kreatif dalam memanfaatkan teknologi tersebut untuk menghasilkan solusi inovatif.

Literasi digital dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menggunakan teknologi digital, alat komunikasi serta jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, menciptakan serta menyebarkan segala bentuk informasi secara kritis dan etis di lingkungan pendidikan (Martínez-Bravo et al., 2022). Untuk memahami lebih jauh mengenai literasi digital, perlu dipahami beberapa dimensi dalam literasi digital dalam penelitian ini: *pertama*, dimensi informasi yaitu kemampuan untuk mencari, mengevaluasi serta mengelola informasi secara kritis, termasuk dalam al memilah informasi yang valid dari bias yang salah (sari et al., 2022). *Kedua*, dimensi komunikasi merupakan kemampuan untuk berinteraksi dan berkolaborasi melalui alat digital, berbagai sumber daya serta membangun jaringan sosial secara sadar (sari et al., 2022). *Ketiga*, dimensi pembuatan konten yaitu meliputi keterampilan menciptakan, mengedit serta mengintegrasikan konten kreatif (Hakam, 2020). *Kelima*, dimensi keamanan merupakan kemampuan untuk melindungi identitas serta data pribadi dalam pemanfaatan teknologi dan *kelima*, dimensi pemecahan masalah merupakan pemanfaatan teknologi digital untuk menyelesaikan masalah serta mengidentifikasi alat yang tepat untuk terus meningkatkan kompetensi (sari et al., 2022).

Salah satu upaya pendidikan tinggi keagamaan dalam meningkatkan literasi digital dalam penelitian ini yaitu dengan memanfaatkan potensi AI secara maksimal. AI merupakan kecerdasan buatan yang diciptakan untuk mampu melaksanakan tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia dan digantikan dengan sistem berbasis teknologi komputerisasi. AI mengacu pada kemampuan sistem teknologi untuk meniru fungsi kognitif manusia seperti belajar, berfikir serta memecahkan permasalahan tertentu (Azizah et al., 2021). AI sangat penting digunakan dalam sektor pendidikan, AI telah membawa transformasi besar dalam pendidikan untuk mendukung pembelajaran yang adaptif, analitik pembelajaran serta pengembangan *soft skill* (Ummah, 2019).

Pemanfaatan AI dilingkungan pendidikan tinggi keagamaan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu *pertama*, pengintegrasian AI kedalam kurikulum dengan menawarkan potensi transformatif bagi sistem pendidikan. Integrasi AI dalam kurikulum tidak hanya sekedar memperkenalkan teknologi baru, akan tetapi memikirkan kembali mengenai metode pendidikan untuk mempersiapkan mahasiswa yang berdaya saing global (Batista et al., 2024). *Kedua*, pelatihan dan workshop pendidikan berbasis AI sangat diperlukan terutama dalam meningkatkan keterampilan para pendidik serta mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi (Shodiqin et al., 2024). *Ketiga*, kemitraan institusi pendidikan tinggi keagamaan dengan pihak eksternal juga perlu diperhatikan karena mampu membawa berbagai manfaat, seperti peningkatan kualitas pembelajaran serta merancang strategi pendidikan yang lebih efektif (Dhaniswara et al., 2024).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penting bagi institusi pendidikan tinggi keagamaan untuk mampu mengembangkan budaya literasi digital berbasis AI guna menciptakan mahasiswa yang berdaya saing global, karena sejatinya pemanfaatan literasi digital berbasis AI mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses serta menggunakan sumber informasi digital yang mendukung penguatan pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, pemanfaatan literasi digital berbasis AI dilingkungan pendidikan tinggi keagamaan mampu membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan digital yang esensial dalam menghadapi tantangan dunia global (Yusuf, 2024).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan field research. Peneliti mengambil Lokasi penelitian di Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso. Pemilihan Lokasi ini dianggap mampu dan menjawab tantangan dunia global di era digital saat ini. Terutama mengenai eksistensi keberadaan institusi pendidikan tinggi keagamaan dalam hal menjawab tuntutan zaman. Lokasi ini juga menjadi satu-satunya Lembaga Pendidikan tinggi berbasis keagamaan yang eksis dan terus berkembang di Kabupaten Bondowoso bahkan dikeresidenan besuki. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara serta mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi tata kelola manajemen Pendidikan tinggi yang dilakukan oleh Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso untuk menjawab tuntutan di era digital. Setelah data terpenuhi, peneliti pengecek keabsahan

dengan Teknik triangulasi yaitu membandingkan data dari data satu dengan data yang lainnya berdasarkan hasil temuan dilapangan.

HASIL PENELITIAN

Rencana strategis Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso dalam rangka mengembangkan literasi digital berbasis AI untuk mewujudkan mahasiswa yang berdaya saing global

Rencana strategis Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso menjadi alasan kuat dalam mengembangkan Lembaga pendidikan tinggi keagamaan yang berdaya saing global. Hal ini sesuai dengan rencana strategis jangka Panjang 25 tahun kedepan (2002-2027). Rencana strategis ini bertujuan untuk mengantarkan Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso menuju peningkatan mutu kelembagaan, relevansi serta daya saing antar pendidikan tinggi bahkan dikancah dunia global. Rencana strategis jangka Panjang 25 tahun dibagi menjadi 5 tahap, yaitu : periode tahap pertama (2002-2007): fokus pada kemantapan kelembagaan dengan bertekad menjadikan Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan yang bonafit dan berkualitas di kabupaten Bondowoso. Periode tahap kedua (2007-2013): fokus rencana strategis pada tahap ini yaitu untuk memposisikan Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso menjadi lebih dikenal di Tingkat regional dengan melaksanakan Pembangunan infrastruktur yang semakin masif. Periode tahap ketiga (2013-2017): periode ini melanjutkan Pembangunan infrastruktur Lembaga pendidikan keagamaan untuk mewujudkan lembaga pendidikan keagamaan yang berdaya saing global dengan mendorong civitas akademika untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 serta mendirikan program studi baru dilingkungan Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso. Periode tahap keempat (2017-2021): fokus kepada Pembangunan system literasi digital, maka sejak periode keempat seluruh tata kelola manajemen pendidikan tinggi berbasis manual mulai beralih menjadi tata Kelola manajemen pendidikan tinggi berbasis digitalisasi. dan renstra jangka Panjang periode kelima (2021-2027) fokus bertujuan untuk mencapai posisi puncak pendidikan tinggi keagamaan yang berdaya saing global dengan mengembangkan digitalisasi literasi berbasis AI dalam rangka mewujudkan mahasiswa yang berdaya saing global.

Isu literasi digital menjadi topik hangat yang sering dibahas diberbagai lembaga pendidikan tinggi baik dikancah nasional maupun dunia internasional. Arah Rencana Strategis Tata Kelola Manajemen Pendidikan Tinggi di Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso berdasarkan pengembangan dari indikator peningkatan pendidikan tinggi yang dikeluarkan oleh Times Higher Education Supplement yang meliputi teaching (learning environment), research (volume, income, reputation), citations (research influence), industry income (knowledge transfer), international outlook (staff, student, research) (Education, 2024). Mengenai strategi mewujudkan literasi digital berbasis AI di Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso berdasarkan kelima aspek tersebut. Namun, Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso mengembangkan aspek tersebut menjadi sembilan aspek prioritas yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan penerbitan, pengabdian Masyarakat, ketenagakerjaan, kemahasiswaan, kelembagaan,

kerjasama, sarana dan prasarana serta aspek keuangan untuk seluruhnya mendukung pencapaian literasi digital dilingkungan Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso.

Peningkatan literasi digital bagi seluruh civitas akademika

Literasi digital merupakan keterampilan yang penting di era perkembangan teknologi, era ini menuntut Pendidikan tinggi khususnya Pendidikan tinggi keagamaan untuk adaptif dalam menjawab tantangan dunia global. Literasi digital tidak hanya sebatas kemampuan untuk menggunakan teknologi, namun kemampuan kritis dalam menyaring segala bentuk informasi digital. Seluruh civitas akademik baik itu mahasiswa, dosen maupun staf memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Peningkatan kompetensi literasi digital merupakan salah satu yang harus dilakukan oleh Lembaga Pendidikan tinggi untuk mengembangkan kemampuan literasi digital dikalangan Pendidikan tinggi.

Sebagai bentuk komitmen Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso dalam meningkatkan kompetensi literasi digital kepada civitas akademik diantaranya; melaksanakan workshop intensif keterampilan membimbing tugas akhir yang diikuti oleh seluruh dosen di lingkungan Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso, serta workshop kemahasiswaan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi mahasiswa dibidang penguasaan literasi digital. Berikut merupakan dokumentasi serta pernyataan yang disampaikan oleh warek Dr. Agus Fawaid, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai berikut:

“Salah satu strategi dalam mengoptimalkan kompetensi literasi digital dikalangan civitas akademik yaitu pelaksanaan workshop intensif yang diikuti oleh seluruh dosen di lingkungan Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso , workshop ini bertujuan untuk membekali para dosen untuk lebih adaptif terhadap perkembangan digital sebagai alat bantu dalam proses bimbingan kemahasiswaan”.



Gambar 1. Workshop Literasi Digital

Pelaksanaan workshop literasi digital merupakan keputusan tepat, sebagaimana yang disampaikan oleh Dian Eka Chandra dalam penelitiannya

menyatakan bahwa aktivitas workshop intensif dalam rangka mengoptimalkan keterampilan literasi digital bagi dosen merupakan langkah strategis untuk mendukung para dosen menjadi pembimbing yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi (Eka et al., 2021). Selain itu, Andi Ahmad Gunadi juga menyatakan terkait pentingnya keterampilan literasi digital bagi para tenaga pendidik, menurutnya penerapan teknologi dalam dunia akademik semakin dibutuhkan untuk menyesuaikan gaya serta metode mengajar (Gunadi & Misbah, 2020). Begitu juga pernyataan yang disampaikan oleh rektor Dr. Suheri, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai berikut:

“Kegiatan workshop literasi digital untuk para dosen sangatlah penting, dengan dosen yang kompeten tentu akan menghasilkan karya akademik yang berkualitas tinggi. Selain itu, mutu tugas mahasiswa mencerminkan kualitas kampus ini. Maka dari itu, dosen-dosen dilingkungan Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso memiliki peran yang sangat vital dalam proses pembelajaran”.

Berdasarkan hasil temuan diatas serta didukung dengan pernyataan teori dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan kompetensi literasi digital bagi civitas akademik di lingkungan Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso dilakukan dalam dua bentuk yaitu aktivitas workshop intensif bagi seluruh dosen dalam rangka mewujudkan tenaga pendidik yang mampu menerapkan teknologi digital, serta aktivitas workshop bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teknologi digital.

Pengintegrasian kurikulum teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung keilmuan keagamaan serta keterampilan global berbasis literasi digital

Perkembangan teknologi mempunyai banyak manfaat diberbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali pada aspek Pendidikan. Dengan adanya perkembangan teknologi, institusi Pendidikan khususnya Lembaga Pendidikan tinggi keagamaan harus mampu merumuskan inovasi yang berkaitan dengan perkembangan teknologi dalam hal ini pengembangan literasi digital dalam menjawab tuntutan dunia global. Pemanfaatan teknologi sebagai alat menguasai literasi digital dikalangan civitas akademik sangatlah penting, karena akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang inovatif. Dengan adanya model pembelajaran inovatif berbasis literasi digital tentu akan memudahkan tenaga pendidik untuk proses transfer knowledge, begitu juga akan memudahkan mahasiswa untuk menerima serta memahami materi yang disampaikan.

Penggunaan teknologi sebagai alat dalam merealisasikan konsep literasi digital harus diaplikasikan dalam bentuk kurikulum terintegrasi baik itu dalam aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). dengan inovasi kurikulum terintegrasi demikian tentu akan berdampak besar terhadap hasil outcome yang mudah untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman modern saat ini. Penggunaan teknologi dalam merealisasikan literasi digital harus menjadi kebutuhan primer dalam seluruh proses pembelajaran. Dengan adanya konsep literasi digital yang diaplikasikan di Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso tentu akan menghasilkan model pembelajaran yang interaktif, kegiatan kolaborasi yang

semakin mudah serta kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan secara luas serta mampu memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap masyarakat. Berikut merupakan hasil temuan dan analisis berkaitan dengan pengintegrasian kurikulum teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung keilmuan keagamaan serta keterampilan global berbasis literasi digital di Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso:

Pendidikan berbasis literasi digital

Proses pembelajaran berbasis digital yang diaplikasikan di Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso dilaksanakan dalam beberapa bentuk pemanfaatan teknologi sebagai fasilitas dalam proses transfer of knowledge. Diantaranya : pemanfaatan e-learning. Dengan pemanfaatan fasilitas e-learning tentu akan memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk mengakses media pembelajaran secara fleksibel dan interaktif. Hal ini berdasarkan hasil observasi peneliti serta didukung dengan pernyataan rektor Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso Dr. Suheri, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai berikut:

“Digitalisasi dalam proses transfer of knowledge ditempat ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk model pembelajaran interaktif yang memungkinkan dosen serta mahasiswa untuk bisa mengakses fasilitas digital seperti Google Classroom, Edmodo, Zoom serta fasilitas teknologi berbasis AI lainnya”.

Inovasi pemanfaatan teknologi AI sebagai solusi dalam merealisasikan literasi digital sebagaimana yang disampaikan oleh Dr. Suheri, S.Pd.I, M.Pd.I diatas memang mampu meningkatkan aksesibilitas serta fleksibilitas mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Restu Prananda Anugrah bahwa pemanfaatan learning management system (LMS) mampu memberikan fasilitas interaksi interaktif antara mahasiswa dengan dosen baik secara sinkron maupun asinkron (Anugrah & Kusuma, 2021).

Komitmen kuat Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso dalam mengaplikasikan literasi digital berbasis AI dalam rangka mewujudkan mahasiswa yang berdaya saing global juga dibuktikan dengan hasil wawancara bersama wakil rektor Dr. Agus Fawaid, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai berikut :

“Kami mendorong seluruh civitas akademik untuk memaksimalkan penggunaan referensi digital, terutama penggunaan jurnal-jurnal ilmiah yang relevan. Penggunaan referensi berbasis buku untuk saat ini masih digunakan sebagai bahan penunjang referensi saja. Alasan penggunaan referensi digital berbasis jurnal yang terpublikasi karena kami menganggap jurnal penelitian mampu menjawab segala aspek yang terjadi dalam bidang ilmu pengetahuan yang lebih up to date”.

Berdasarkan yang disampaikan oleh Dr. Agus Fawaid, S.Pd.I, M.Pd.I sejalan dengan yang disampaikan oleh Muhammad Rijal Fadli dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan jurnal pada umumnya memang dianggap lebih up-to-date dibandingkan buku terutama dalam hal ilmu pengetahuan. Jurnal dianggap mampu menjawab perkembangan ilmu pengetahuan lebih cepat dibandingkan buku karena pada umumnya jurnal merupakan hasil dari penelitian terkini yang merespon perkembangan terbaru. Penelitian berbasis jurnal terpublikasi juga memberikan dasar yang kuat dan

sering kali merespon terhadap tren baru perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan (Fadli, 2021).

Temuan penelitian tersebut didukung juga dengan hasil observasi dan dokumentasi peneliti dilapangan mengenai komitmen Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso untuk benar-benar merealisasikan literasi digital berbasis AI dalam rangka mewujudkan mahasiswa yang berdaya saing global yaitu pada tahun 2024 telah memperoleh penghargaan sebagai perguruan tinggi keagamaan yang memiliki inovasi literasi digital sebagai dasar penyelenggaraan Pendidikan dilingkungan Pendidikan tinggi keagamaan. Penghargaan tersebut diberikan atas dedikasi, inovasi serta komitmen kuat Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso untuk mewujudkan mahasiswa yang berdaya saing global dengan memanfaatkan literasi digital berbasis AI. Berikut dokumentasi penghargaan yang diperoleh:



Gambar 2. Piagam Penghargaan

Selain dari data temuan diatas, komitmen Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan yang dituntut untuk terus berinovasi dalam hal pemanfaatan teknologi sebagai upaya menjawab tantangan dunia global diwujudkan dalam bentuk inovasi pengembangan system pelayanan dan informasi terintegrasi yang kemudian disebut sebagai "SiPinter". SiPinter merupakan pengembangan teknologi berbasis literasi digital yang dikembangkan secara mandiri oleh Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso. Sebagaimana yang disampaikan oleh wakil rektor Dr. Agus Fawaid, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai berikut :

"Pada umumnya sistem informasi pendidikan tinggi keagamaan maupun Pendidikan tinggi umum menggunakan sistem SIAKAD. namun, SIAKAD dianggap kurang memberikan pelayanan yang komprehensif bagi civitas akademik. Maka, kami mengembangkan system tata kelola informasi sendiri yaitu SiPinter. Teknologi SiPinter tidak hanya sebatas mengelola informasi akademik. Namun mahasiswa juga mampu memantau pengelolaan keuangan".

Keputusan Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso untuk mengembangkan system informasi yang komprehensif yang kemudian dikenal sebagai SiPinter sudah sesuai dengan yang dianjurkan dalam gelaran Asean

Higher Education Conference di Universitas Padjajaran pada tahun 2023. Hasil dari konferensi tersebut menyepakati Bersama bahwa pengembangan aplikasi teknologi berbasis literasi digital oleh Pendidikan tinggi sangat penting dilakukan untuk membantu dan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dunia global (Maulana, 2023).

Penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis literasi digital

Aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis literasi digital perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kemampuan penguasaan teknologi berbasis literasi digital dikalangan civitas akademik dan Masyarakat. Bentuk strategi penelitian dan pengabdian Masyarakat salah satunya yang diaplikasikan di lingkungan Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso yaitu dengan membangun open journal system (OJS) dengan mengelola empat konten jurnal yaitu Ijema journal, Jcare Journal, Isllamic Academica serta Ijie journal. Dalam pengembangan jurnal publikasi pada umumnya banyak dari Lembaga Pendidikan tinggi keagamaan masih menggunakan jasa pengelola jurnal eksternal. Tentu hal ini menimbulkan banyak problem terkait dengan system tata kelola jurnal berbasis platform digital. Oleh karena itu, komitmen kuat Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso untuk mengimplementasikan literasi digital terdorong untuk membangun biro teknologi internal. Biro teknologi ini yang kemudian mengelola platform jurnal publikasi digital secara mandiri. Pernyataan ini disampaikan oleh wakil rektor Dr. Agus Fawaid, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai berikut:

“Penggunaan jasa pengembang jurnal eksternal tentu sangat membantu dalam hal tata kelola system OJS. Namun, hal itu kemudian menimbulkan banyak problem. Diantaranya, penanganan server yang lambat, serta gangguan-gangguan yang bersifat elektronik. Hal ini kemudian yang mendorong institusi ini untuk membentuk biro teknologi. Biro ini khusus dibentuk untuk menangani system informasi berbasis teknologi masa kini. Dengan dibentuknya biro teknologi, tentu kedepan Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso tidak lagi bergantung kepada tenaga pengembang OJS eksternal. membentuk biro ini juga dibarengi dengan kemampuan pengetahuan dibidangnya dengan merekrut tenaga ahli dibidang teknologi informasi”.

Keputusan inovasi pengelolaan OJS internal sudah tepat dilakukan. Hal ini berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Lady Grace bahwa membangun system OJS diperguruan tinggi sangat penting dilakukan karena dengan OJS memungkinkan mahasiswa untuk bisa mengakses lebih luas terhadap ilmu pengetahuan terpublikasi yang up-to-date sesuai dengan perkembangan zaman (Grace et al., 2024).

Selain itu, komitmen Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso untuk mengimplementasikan literasi digital dalam bentuk penelitian dan pengabdian Masyarakat dibuktikan dengan seringnya institusi ini aktif dalam acara seminar maupun workshop penguatan literasi digital baik dalam skala regional maupun nasional. Tidak hanya sebagai peserta, namun kerap kali menjadi narasumber. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi yang ditemukan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 3. Flayer Workshop

Keaktifan institusi Pendidikan tinggi dalam forum-forum akademik merupakan bentuk wujud komitmen peningkatan kemampuan adaptasi serta kompetisi akademis. Hal ini sangat penting dilakukan untuk menjawab tuntutan dunia global. Pernyataan ini disampaikan oleh guru besar pascasarjana universitas nasional Jakarta Lijan Poltak Sinambela (Sinambela, 2017).

Berdasarkan pemaparan temuan penelitian diatas serta didukung dengan beberapa pernyataan teori dapat disimpulkan bahwa strategi Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso dalam mewujudkan literasi digital berbasis AI dilingkungan Pendidikan tinggi keagamaan pada bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dimulai dengan membangun system OJS internal dengan membentuk biro teknologi serta turut aktif dalam mengkampanyekan model literasi digital kepada Masyarakat dalam bentuk seminar maupun worksop baik dalam skala regional maupun nasional.

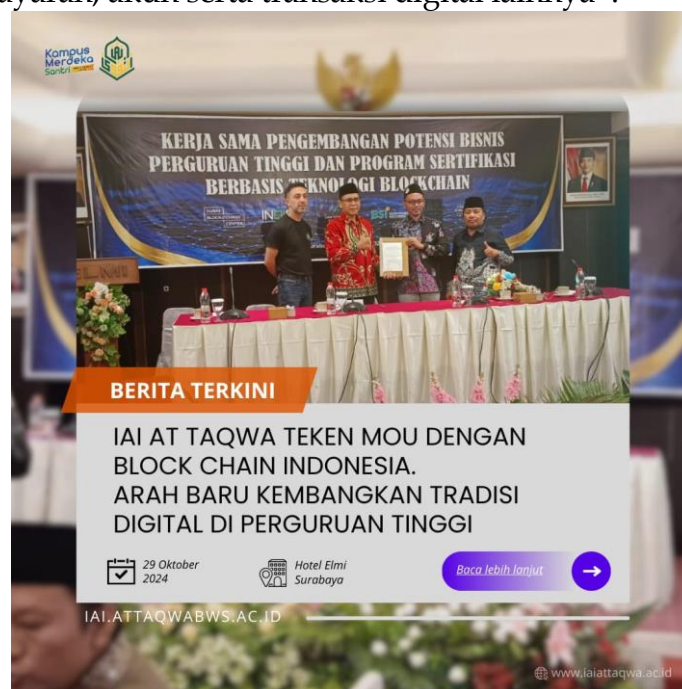
Kolaborasi institusi Pendidikan tinggi dengan pihak eksternal dalam mendukung transformasi digitalisasi di lingkungan Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso

Kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi keagamaan dengan pihak eksternal baik dibidang industri, pemerintahan, maupun lembaga riset sangat diperlukan untuk mendukung transformasi literasi digital pada sektor Pendidikan khususnya lembaga Pendidikan tinggi keagamaan. Adanya kolaborasi dengan pihak eksternal tentu lembaga Pendidikan tinggi keagamaan akan dapat menyerap manfaat sumber daya, pengetahuan, serta inovasi-inovasi baru yang dimungkinkan dapat mempercepat proses implementasi transformasi digital di lingkungan lembaga Pendidikan tinggi keagamaan.

Berdasarkan temuan peneliti berkaitan dengan strategi Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso dalam mengimplementasikan literasi digital berbasis AI yaitu dengan mengambil langkah strategis dalam bentuk kerjasama dengan pihak Blockchain Center Indonesia (BCI) pada tanggal 29 oktober 2024 yang dilaksanakan di Hotel Elmi Surabaya. Penandatanganan kesepakatan kerjasama

ini disaksikan langsung oleh Dubai Blockchain Center serta Sphynx Lab New Zealand. Berikut merupakan pernyataan dari rektor Dr. Suheri, S.Pd.I, M.Pd.I serta temuan dokumentasi kerjasama antara pihak Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso dengan pihak Blockcain Center Indonesia (BCI):

“Blockchain merupakan temuan terbesar ketiga setelah internet. Kesepatan kerjasama ini diharapkan akan membawa manfaat yang besar bagi Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso, mengingat teknologi blockchain merupakan system penyimpanan data berbasis digital yang terhubung melalui kriptografi. Tentu dengan demikian, blockchain menawarkan system keamanan data yang tinggi. Dengan demikian potensi-potensi pencurian data serta manipulasi data bisa dihindarkan. Selain itu, harapan kedepan dengan adanya kesepakatan kerjasama ini mahasiswa dapat menggunakan teknologi blockchain untuk memahami metadata serta big data yang tidak dapat diubah untuk membantu melacak pesanan, pembayaran, akun serta transaksi digital lainnya”.



Gambar 4. Teknologi Blockchain Indonesia

Keputusan strategis yang diambil oleh Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso dengan melaksanakan kesepakatan kerjasama dengan pihak Blockcain Center Indonesia (BCI) merupakan Keputusan yang tepat. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Patrick Ochela bahwa pengimplementasian literasi digital dengan menggunakan teknologi blockchain akan meningkatkan transparansi, keamanan serta keterlacakan data dalam proses pembelajaran digital. Selain itu, blockchain mampu memverifikasi sumber informasi serta materi pembelajaran, memastikan integrasi data, menyediakan platform yang aman untuk berbagi informasi dan sumber daya Pendidikan berbasis AI (Alshareef, 2022).

Selain itu, strategi lain yang dilaksanakan dalam mengimplementasikan literasi digital yaitu diwujudkan dalam bentuk kerjasama antara Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso dengan koordnator perguruan tinggi keagamaan islam swasta wilaya IV yang diselenggarakan di UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal berbasis digital atau E-SPMI. Hal ini berdasarkan pernyataan warek Dr. Agus Fawaid, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai berikut :

“Digitalisasi dalam system penjaminan mutu internal akan memperkokoh tata kelola perguruan tinggi yang lebih transparan, akuntabel serta berbasis data. Selain itu, dengan digitalisasi, perguruan tinggi akan lebih mudah memantau, mengevaluasi serta meningkatkan mutu Pendidikan secara berkala dan berkelanjutan”.

Penerapan sistem penjaminan mutu internal berbasis digital di perguruan tinggi sangat penting dilakukan, hal ini berdasarkan pernyataan Lu’luin Najwa dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa dengan adanya system penjaminan mutu internal berbasis digital tentu akan mempermudah perguruan tinggi dalam hal pengelolaan, monitoring, serta peningkatan mutu Pendidikan melalui teknologi. system ini juga memberikan efisiensi yang lebih besar dalam proses audit dan evaluasi mutu perguruan tinggi (Najwa et al., 2023).

Berdasarkan pemaparan hasil temuan serta didukung dengan analisis teori dan pendapat para peneliti dapat disimpulkan bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dengan pihak eksternal merupakan salah satu strategi dalam mewujudkan literasi digital dalam membentuk mahasiswa yang berdaya saing global. Bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso yaitu dengan menjalin kerjasama dengan pihak Blockchain Center Indonesia (BCI) serta mengembangkan System Penjaminan Mutu Pendidikan Internal berbasis Teknologi atau dikenal sebagai E-SPMI.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menunjukkan bahwa Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso telah berhasil mengimplementasikan literasi digital berbasis AI dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang menunjukkan institusi ini berkomitmen mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di era digital. Institusi ini meningkatkan aksesibilitas dan interaktivitas dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai platform digital e-learning seperti Google Classroom, Edmodo dan Zoom, mahasiswa diberikan kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran secara fleksibel dan interaktif.

Komitmen yang kuat terhadap literasi digital juga terlihat dari pengembangan system informasi internal yang dikenal sebagai SiPinter menunjukkan Upayan institusi dalam menciptakan tata Kelola informasi yang komprehensif dan juga memfasilitasi mahasiswa untuk memantau pengelolaan keuangan yang meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Tidak hanya fokus pada aspek internal, Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso juga melakukan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti Blockchain Center Indonesia (BCI) untuk memperkuat posisi institusi untuk meningkatkan keamanan dan transparansi data.

Inovasi dalam pengelolaan jurnal publikasi melalui Open Journal System (OJS) dengan membangun biro teknologi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas penelitian dalam mengelola publikasi

ilmiah secara mandiri sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada jasa pengelola jurnal eksternal. Hal ini memungkinkan pengelolaan lebih efisien dan responsive terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Selain itu, Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso juga aktif dalam seminar dan workshop terkait literasi digital dalam memperkuat posisi institusi dalam menjawab tantangan global. Keseluruhan pengembangan strategi ini bertujuan untuk menciptakan mahasiswa yang berdaya saing global dan adaptif terhadap perkembangan zaman, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di era digital.

Secara keseluruhan Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso telah mengambil langkah-langkah strategis dalam mengimplementasikan literasi digital dengan berupaya mencetak mahasiswa menjadi individu yang kompetitif dan memiliki daya saing global dengan memanfaatkan literasi digital, sehingga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan pendidikan tinggi keagamaan yang lebih adaptif terhadap kemajuan dan tuntutan zaman. Tidak menutup kemungkinan kedepan akan lahir penelitian-penelitian lanjutan terkait dengan implementasi literasi digital berbasis AI dalam rangka penguatan Lembaga pendidikan tinggi keagamaan untuk mencetak mahasiswa yang berdaya saing global. Harapan bagi penelitian selanjutnya berfokus pada tantangan yang dihadapi oleh pendidikan tinggi keagamaan dalam mengimplementasikan literasi digital diantaranya keterbatasan infrastruktur, perbedaan tingkat kemampuan penguasaan digital bagi dosen dan mahasiswa maupun pengembangan kurikulum berbasis literasi digital dilingkungan pendidikan tinggi keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshareef, N. (2022). Investment opportunity of blockchain technology in the education sector of Saudi Arabia: A systematic literature review. November, 1-20. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.911126>
- Anugerah, R. P., & Kusuma, W. A. (2021). Keefektifitasan Penggunaan Platform LMS Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 9(2), 127-132. <https://doi.org/10.35508/jicon.v9i2.4319>
- Barnes, E., & Hutson, J. (2024). Strategic Integration of AI in Higher Education and Industry: The AI8-Point Model. *Advances in Social Sciences and Management*, 2(6), 39-52. <https://doi.org/10.63002/assm.26.520>
- Education, times higher. (2024). No Title How are the results of the World University Rankings and Subject Rankings calculated? Read an explanation of the methodology and what the results mean. *Times Higher Education*. <https://www.timeshighereducation.com/student/advice/world-university-rankings-explained>

- Eka, D., Wardhana, C., & Danim, S. (2021). Workshop Literasi Digital sebagai Sumber Referensi Ilmiah dan Mengajar bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP dan SMA di Kabupaten Bengkulu Tengah. 6, 227–236.
- Fadli, M. R. (2021). Hubungan Filsafat dengan Ilmu Pengetahuan dan Relevansinya Di Era Revolusi Industri 4.0 (Society 5.0). *Jurnal Filsafat*, 31(1), 130. <https://doi.org/10.22146/jf.42521>
- Grace, Lady, Giroth, J., Dwi, K., Purnomo, M., Dotulong, F., Mokoginta, D., & Pusung, P. H. (2024). Konsep , Urgensi dan Strategi Pembangunan Literasi Digital. 2(2), 83–90.
- Gunadi, R. A. A., & Misbah, H. (2020). Workshop Literasi Digital dalam Pembelajaran Abad 21 untuk Guru-Guru Sekolah SMP dan SMA Se-Sukabumi. 4(2), 143–156.
- Habeahan, S. (2023). Upaya Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi Keagamaan Di Era Revolusi Indsutri 4.0; Society 5.0. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 1, 13–26. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/654>
- Hasanah, S. M. (2017). Strategi Membangun Global Brand Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Ptkin) Menuju World Class University. *J-Mpi*, 2(2), 128–141. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v2i2.5476>
- Jafar, M., Asfar, A. M. I. T., & Asfar, A. M. I. A. (2024). Artificial Intellegence Dalam Pendidikan Dan Penelitian: Tantangan Dan Solusi Menghadapinya. *Simposium Nasional Kepemimpinan Perguruan Tinggi Indonesia*, 1(2017), 1–9.
- Kennedy, P. (2023). Digitalisasi Pendidikan: Artificial Intelligence Di Pendidikan Tinggi. *Prosiding Nasional 2023 Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*, 205–215.
- Kotsiovos, J., Chicone, R., & Doyle, S. (2024). Optimizing Student Success: The Impact of Generative AI in Teaching and Learning. *TCC 2024 Conference Papers*, 15. <https://tccpapers.coe.hawaii.edu/archive/2024/Doyle.pdf>
- Maulana, A. (2023). Transformasi Digital di Perguruan Tinggi: Peluang dan Tantangan. *Universitas Padjajaran*. <https://www.unpad.ac.id/2023/06/transformasi-digital-di-perguruan-tinggi-peluang-dan-tantangan/>
- Najwa, L., Iqbal, M., & Aryani, M. (2023). Manajemen Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Perguruan Tinggi. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(1), 72. <https://doi.org/10.33394/vis.v11i1.7391>
- Pembelajaran, D., Kemahasiswaan, D. A. N., Jenderal, D., Tinggi, P., Teknologi, R. D. A. N., Pendidikan, K., & Teknologi, R. D. A. N. (2024). PANDUAN PENGGUNAAN GENERATIVE ARTIFICIAL INTELLIGENCE (GenAI).
- Prasetyo, A. A., & Rosyid, H. A. (2022). Tinjauan Pengaruh Kecerdasan Buatan terhadap Pembelajaran untuk Menghadapi Masa Society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknik Dan Edukasi Teknologi*, 2(6), 261–271. <https://doi.org/10.17977/um068v1i62022p267-271>

- Rochmawati, D. R., Arya, I., & Zakariyya, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan Untuk Pendidikan. *Jurnal Teknologi Komputer Dan Informatika*, 2(1), 124-134. <https://doi.org/10.59820/tekomin.v2i1.163>
- Sinambela, L. P. (2017). Profesionalisme Dosen Dan Kualitas Pendidikan Tinggi. *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 579-596. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v2i2.347>
- Zeide, E. (2019). Artificial Intelligence in Higher Education: Applications, Promise and Perils, and Ethical Questions. *Educause Review*, 54(3), 1-11. <https://ssrn.com/abstract=4320049>